

BIMBINGAN BELAJAR SEBAGAI PROGRAM PEMULIHAN PENDIDIKAN PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI DESA NGAYUNG

Arezqi Tunggal Asmana

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
arezqitunggal@unisda.ac.id

Abdur Rohim

Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
rohim@unisda.ac.id

Muhammad Kurniawan

Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
muhammadkurniawan.2018@mhs.unisda.ac.id

Ahsanul Kholiqin

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FAI, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
ahsanul.2018@mhs.unisda.ac.id

Nur Laili

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, FAI, Universitas Islam Darul Ulum Lamongan
nur.2018@mhs.unisda.ac.id

Abstrak

Dampak dari pandemi Covid-19 sejak dua tahun yang lalu membuat dunia pendidikan beradaptasi terhadap berbagai perubahan. Salah satu program yang diterapkan KKN UNISDA untuk mengatasi masalah yang timbul dari pandemi Covid-19 di Desa Ngayung, Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan adalah Bimbingan Belajar terhadap anak-anak. Gerakan Bimbingan Belajar diselenggarakan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa. Tujuannya adalah untuk menginspirasi anak-anak tentang pentingnya sains melalui program bimbingan belajar. Program ini mendorong dan memotivasi anak-anak untuk menjadi kreatif, inovatif dan percaya diri dengan kemampuan mereka. Dengan melakukan ini, anak-anak akan antusias untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan pembelajaran serta menunjukkan adanya perubahan pada siswa yang secara umum mengalami permasalahan.

Kata Kunci: Pendidikan, Bimbingan Belajar, Pandemi Covid-19.

Abstract

The impact of the Covid-19 pandemic since two years ago has made the world of education adapt to various changes. One of the programs implemented by UNISDA KKN to overcome problems arising from the Covid-19 pandemic in Ngayung Village, Maduran District, Lamongan Regency is Tutoring for Children. The Tutoring Movement is aligned with the National Movement for National Character Education. The aim is to inspire children about the importance of science through tutoring programs. This program encourages and motivates children to be creative, innovative and confident in their abilities. By doing this, children will be enthusiastic to participate in activities related to learning and show changes in students who generally experience problems.

Keywords: Education, Tutoring, Covid-19 Pandemic.

PENDAHULUAN

Pendidikan melibatkan lebih dari sekadar meningkatkan kecerdasan. Sebaliknya, ini berfokus pada pengembangan kepribadian siswa secara keseluruhan (Warsah dkk., 2018). Dengan menghadiri kelas dan terlibat dalam interaksi dengan guru, siswa memperoleh pengetahuan. Kelas memberi siswa materi untuk dipelajari dimana proses berlangsungnya ini diawali masa kanak-kanak sampai perguruan tinggi.

Proses belajar tentunya terjadi dalam interaksi antara guru dan siswa melalui kegiatan belajar mengajar (Aswat dkk., 2021). Disinilah ditentukan apakah siswa dapat berhasil mencapai tujuan pendidikannya. Di samping itu, perubahan proses pembelajaran bisa terlihat pada kesadaran siswa akan hal-hal baru dan kecakapan dalam keterampilan baru atau perubahan pemahaman dan kecakapan dari pengetahuan yang diperoleh sebelumnya. Akan tetapi, seketika proses pembelajaran tersebut terganggu dengan munculnya pandemi Covid-19. Bahkan telah menjadi krisis kesehatan besar di dunia masa ini.

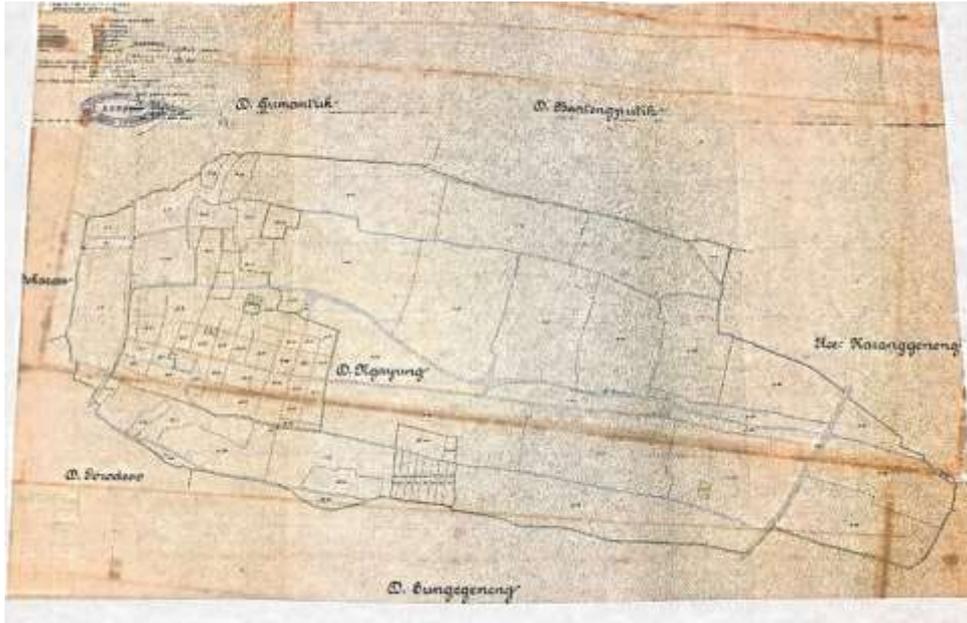
Menurut Susilo dkk. (2020), pandemi Covid-19 disebabkan oleh virus baru yang disebut sindrom pernafasan akut parah coronavirus-2 (SARS-CoV-2), yang dikenal dengan nama penyakit coronavirus (Covid-19). Sebelum krisis pandemi, penyebaran virus corona memberikan dampak yang sangat mengerikan bagi berlangsungnya hidup untuk dunia kesehatan dan ekonomi global. Akan tetapi, pandemi saat ini malah berdampak buruk bagi dunia pendidikan, yang juga merasakan dampak buruknya (Mar'ah dkk., 2020). Kegiatan pembelajaran di sekolah formal dan nonformal telah dihentikan di banyak negara di dunia untuk menekan penyebaran Covid-19, termasuk Indonesia. Kemudian Ramadhani dan Supena (2020) menyatakan bahwa pemerintah Indonesia melakukan kebijakan berupa penghentian total kegiatan pembelajaran, termasuk di lembaga mana pun, tanpa kecuali, dan diterapkan secara menyeluruh hingga ke pelosok tanah air. Tentu saja, kehadiran pandemi ini juga mengakibatkan pemerintah terpaksa memberikan berbagai cara untuk memberikan pilihan pembelajaran baru untuk mendukung kegiatan pendidikan di semua wilayah Indonesia (Daheri dkk., 2020). Solusi pemerintah adalah sistem pembelajaran online berupa kegiatan belajar mengajar di rumah melalui koneksi internet saja (Minsih dkk., 2021).

Pandemi Covid-19 ini, selain berpengaruh pada pendidikan di tingkat perguruan tinggi dan menengah, juga berpengaruh pada pendidikan usia dini dan sekolah dasar salah satunya yang ada di Desa Ngayung. Pendidikan di Desa Ngayung sudah tergolong maju, ini bisa dibuktikan dengan adanya lembaga pendidikan formal maupun non-formal di desa, selain itu tingkat pendidikan masyarakat Desa Ngayung sudah mengalami peningkatan yang signifikan, dapat dibuktikan dengan banyaknya masyarakat yang sudah mengenyam pendidikan SLTA sampai Perguruan Tinggi. Akan tetapi, belum adanya bimbingan belajar secara menyeluruh di desa tersebut. Adanya krisis pandemi ini intinya menyampaikan model sistem pendidikan yang akan terjadi pada masa yang akan tiba yang tak luput dengan adanya donasi dari teknologi. Namun seperti apapun pemanfaatan dari kecanggihan digitalisasi pada pembelajaran tentunya guru, dosen, seluruh tenaga pendidikan dan kegiatan interaksi belajar antara pengajar serta peserta didik yang merupakan terjadinya proses pendidikan tidak akan dapat diganti. Tujuan aktivitas belajar serta mengajar adalah untuk mendapatkan dan memahami sebuah pengetahuan serta menerima pencapaian nilai yang baik. Proses tersebut terjadi pada pembentukan karakter serta pemahaman materi, terbentuknya kerja sama, dan juga kompetensi yang baik dicapai. Tetapi, pada masa pandemi ini memberikan gangguan untuk semua pihak terutama dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, ditetapkan tujuan pengabdian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan belajar sebagai program pemulihan pendidikan untuk anak-anak pada masa pandemi Covid-19 di Desa Ngayung. Kemudian tujuan khusus dari bimbingan belajar ini adalah dapat membantu anak-anak yang mengalami kesulitan mengerjakan soal-soal latihan saat kegiatan pembelajaran di sekolah serta mewadahi peran orang tua dalam menemani selama proses belajar siswa di rumah.

METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Ngayung yang berada di Kecamatan Maduran, Kabupaten Lamongan, Provinsi Jawa Timur. Desa Ngayung tepatnya berada di sebelah utara Kota Lamongan dengan luas wilayah kurang lebih 2,795 km². Jarak Desa Ngayung dari pusat Kota Lamongan yaitu sekitar 22,6 km, sehingga waktu yang dibutuhkan selama perjalanan kurang lebih 40 menit dari desa ini menuju pusat kota.



Gambar 1. Peta Lokasi Kegiatan Pengabdian

Demi tercapainya tujuan yang diharapkan, program pengabdian di Desa Ngayung dilaksanakan berupa pemberdayaan masyarakat melalui bimbingan belajar untuk anak-anak. Pelaksanaan kegiatan program tersebut disajikan pada Tabel 3.1.

| Tabel 1. Proses Kegiatan Pemberdayaan Peserta Didik melalui Bimbingan Belajar | | |
|---|-----------------|---|
| No | Proses | Kegiatan |
| 1 | Perizinan | Meminta izin kepada kepala sekolah SD dan MI Desa Ngayung |
| 2 | Praktek | Penyusunan struktur program kerja bimbingan belajar |
| 3 | Pendidikan anak | Penyelenggaraan bimbingan belajar anak-anak di Desa Ngayung |

Adapun metode yang dipakai selama proses Bimbingan Belajar adalah metode latihan, metode pengajaran beregu, dan metode ceramah. Dalam metode latihan ini kita mengarahkan peserta didik untuk langsung latihan mengerjakan soal. Akan tetapi sebelum mengerjakan soal tersebut peserta didik diarahkan untuk memahami materi. Pada metode pengajaran beregu, peserta didik dikelompokkan sesuai kelasnya masing-masing. Kemudian setiap kelompok kelas terdapat 2 sampai 3 pembimbing untuk membantu dalam proses Bimbingan Belajar. Lalu untuk metode ceramah pembimbing menerangkan materi pembelajaran yang belum difahami oleh peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Di tahun sebelumnya kegiatan bimbingan belajar di Desa Ngayung telah berjalan. tapi hanya berjalan perorangan saja atau tidak secara menyeluruh. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UNISDA berinisiatif membantu kegiatan bimbingan belajar yang telah berjalan. Di samping itu, mahasiswa KKN UNISDA juga mengajak anak muda Desa Ngayung buat ikut berpartisipasi pada pelaksanaan aktivitas bimbingan belajar. Hal ini bertujuan untuk anak-anak Desa Ngayung bisa meraih prestasi yang baik pada sekolahnya.

Pengembangan budaya belajar dan penciptaan lingkungan yang ideal sangat diperlukan untuk mendorong proses belajar bagi anak-anak di lingkungan warga Desa Ngayung di Kabupaten Lamongan. Hal itu berupa suasana yang aman, nyaman, tertib, dan menyenangkan. Oleh karena itu, KKN Unisda membuat program bimbingan belajar. Bimbingan Belajar (BIMBEL) adalah kegiatan belajar yang dirancang secara spesifik untuk anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah. Gerakan BIMBEL ini sejalan dengan Gerakan Nasional Pendidikan Karakter Bangsa yang juga merupakan bagian integral dari Nawacita sebagaimana tersebut di atas. Kegiatan mahasiswa

Asmana, dkk, Bimbingan Belajar sebagai ...

KKN UNISDA beserta anak-anak dan masyarakat Desa Ngayung dalam program bimbingan belajar disajikan pada gambar di bawah.



Gambar 2. Proses BIMBEL peserta didik kelas 4B dan 5 MI Ihyauddin



Gambar 3. Proses BIMBEL peserta didik kelas 4A dan 4B MI Ihyauddin



Gambar 4. Proses BIMBEL peserta didik kelas 5 MI Ihyauddin



Gambar 5. Proses BIMBEL peserta didik kelas 3 dan 4 SDN Ngayung

Selama program BIMBEL, anak-anak antusias mengikuti setiap kegiatan. Hasil dari BIMBEL ini menunjukkan adanya perubahan positif dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang secara umum dialami siswa berkurang yaitu berupa sukar dalam memahami materi yang diberikan oleh guru. Di samping itu, kegiatan ini juga dapat membantu anak-anak yang merasa sulit untuk menyelesaikan latihan-latihan yang didapatkan selama kegiatan belajar di sekolah dan menyediakan forum peran orang tua untuk membantu siswa belajar di rumah.

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan yang sudah diuraikan di atas, disimpulkan bahwa program KKN UNISDA dalam mendayagunakan masyarakat Desa Ngayung telah berjalan dengan baik. Hal itu berupa pemberdayaan bimbingan belajar dimana tingkat partisipasi anak-anak dalam mengikuti BIMBEL cukup aktif dan anak-anak antusias selama proses kegiatan BIMBEL. Semua itu tidak terlepas dari peran orang tua dan guru dalam memotivasi serta mendorong anak-anaknya untuk mengikuti program BIMBEL tersebut.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih diberikan penulis kepada kepala desa dan masyarakat Desa Ngayung. Kemudian kepada peserta didik, wali murid, beserta guru-guru Desa Ngayung yang telah mendukung secara finansial terhadap pengabdian ini dan peserta yang berpartisipasi dan berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Aswat, H., Sari, E.R., Aprilia, R., Fadli, A., dan Milda, M. (2021). Implikasi Distance Learning Di Masa Pandemi Covid-19 terhadap Kecerdasan Emosional Anak di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 761–771. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.803>
- Daheri, M., Juliana, J., Deriwanto, D., dan Amda, A. D. (2020). Efektifitas Whatsapp Sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 775–783. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Mar'ah, N. K., Rusilowati, A., dan Sumarni, W. (2020). Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES*, 446.
- Minsih, M., Nandang, J. S., dan Kurniawan, W. (2021). Problematika Pembelajaran Online Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Dasar Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1252–1258. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i3.876>
- Ramadhani, S. P. dan Supena, A. (2020). Persepsi Orang tua dan Guru terhadap Pembelajaran Masa Pandemi COVID-19 terhadap Anak Speech Disorder Usia 8 Tahun Di Madrasah Ibtidayah. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1274–1290. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.548>

Asmana, dkk, Bimbingan Belajar sebagai ...

- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, dkk. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45-67. <http://jurnalpenyakitdalam.ui.ac.id/index.php/jpdi/article/viewFile/415/228>
- Warsah, I., Khair, U., dan Krismawati. (2018). Implementasi Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran PAI di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 3(2). <https://doi.org/10.31949/jee.v3i2.2262>